

PERBEDAAN HASIL BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*) DAN TAI (*TEAM ASSISTED INDIVIDU ALIZATION*) TERHADAP PELAJARAN PKN KELAS XI SMA NEGERI 1 RANTAU SELATAN KABUPATEN LABUHAN BATU RANTAUPRAPAT TAHUN AJARAN 2016/2017.

Surtiani Manurung¹ ; Mila Nirmala Sari Hasibuan²
Progam Studi PPKn
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan metode STAD; (2) mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan metode TAI; (3) mengetahui perbedaan hasil belajar dengan menggunakan metode STAD dan TAI pada mata pelajaran PKN pada siswa kelas XI Sma Negeri 1 Rantau Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif (*quasi eksperimen*) dengan *pretest posttest equivalent group design* (design kelompok pretes postes). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini dilakukan dalam 8 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi, tes dan dokumentasi. Uji validitas instrumen dilakukan oleh *expert judgement*, untuk soal tes menggunakan analisis butir soal dengan menghitung tingkat kesukaran dan daya beda. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Untuk uji prasyarat analisis, uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk uji homogenitas menggunakan uji Levene. Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis menggunakan rumus *uji-t polled varians* dua sample independen. Hasil penelitian: (1) Hasil belajar siswa yang menggunakan metode STAD rata-rata nilai hasil belajar adalah 75,16; (2) Hasil belajar siswa menggunakan metode TAI adalah 62,66; (3) Terdapat perbedaan hasil belajar antara metode STAD dan TAI.

Kata Kunci: Student Team Achievement Devision (STAD), Team Assisted Individualization (TAI), Hasil belajar PKN.

**Kajian:
Pembelajaran PPKn****PENDAHULUAN**

Metode pembelajaran diartikan sebagai cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, khususnya kegiatan penyajian materi kepada siswa. Metode dalam mengajar berperan sebagai alat untuk menciptakan proses pembelajaran antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran juga sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran, operasionalisasi dari strategi pembelajaran dalam menyiasati perbedaan individual siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta meningkatkan daya serap materi bagi siswa dan berdampak langsung terhadap pencapaian tujuan.

Menurut Agus (2013:7), mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya satu aspek potensi kemanusiaan saja. Sehingga siswa yang nilainya kurang dari KKM harus mengikuti remedial. Untuk mengatasi kelemahan metode pembelajaran konvensional, salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif ini

siswa didorong untuk mampu melakukan hal secara berkelompok untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari materi pelajaran. Siswa dalam tim akan belajar satu sama lain untuk memastikan bahwa tiap orang dalam tim tersebut telah menguasai konsep yang telah dipelajari. Beberapa contoh dari metode kooperatif antara lain metode STAD dan TAI (*Team Assisted Individualization*).

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:238), mengemukakan beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu:

(1). Faktor Internal, a. Sikap terhadap belajar, b. Motivasi belajar, c. Konsentrasi belajar, d. Mengolah bahan belajar, e. Menyimpan perolehan hasil belajar, f. Menggali hasil belajar yang tersimpan, g. Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, h. Rasa percaya diri siswa, i. Intelegensi dari keberhasilan belajar, j. Kebiasaan belajar, k. Cita-cita siswa.

(2). Faktor Eksternal, a. Guru sebagai Pembina siswa belajar, b. Prasarana dan sarana pembelajaran, c. Kebijakan penilaian, d. Lingkungan sosial siswa di sekolah, e. kurikulum sekolah. Oleh karena itu, materi

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

pelajaran merupakan salah satu pertimbangan guru dalam menentukan metode pembelajaran. Guru akan menerapkan metode kooperatif antara lain STAD (*Student Team Achievement Devision*) dan TAI (*Team Assisted Individualization*). Pemilihan metode STAD dan TAI (*Team Assisted Individualization*) tersebut didasarkan atas pertimbangan beberapa faktor. Siswa pkn kelas XI SMA N 1 Rantau Selatan, menunjukkan kurangnya rasa keingintahuan terhadap mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Siswa juga hanya mempelajari apa yang diberikan oleh guru saja. Sebagian besar siswa tidak aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Hal tersebut dipengaruhi oleh kurangnya perhatian siswa dalam belajar, sehingga masih ada beberapa siswa yang kurang konsentrasi dalam mengikuti pelajaran.

Menurut R. Ibrahim dan Nana S. Sukmadinata dalam Rusman, (2012:78), mengemukakan. Metode pembelajaran, guru di harapkan mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan di sampaikan.

Menurut Shoimin (2013:187) mengemukakan STAD merupakan strategi

pembelajaran kooperatif yang memadukan penggunaan metode ceramah, *questioning* dan diskusi. Dalam *Student Team Achievement Division* (STAD) para siswa dibagi dalam tim belajar yang terdiri atas empat orang yang berbeda- beda tingkat kemampuan, jenis kelamin dan latar belakang etniknya. Guru menyampaikan pelajaran, lalu siswa bekerja dalam tim mereka untuk memastikan bahwa semua anggota tim telah menguasai pelajaran. Selanjutnya, semua siswa mengerjakan kuis mengenai materi secara sendiri-sendiri, dimana saat itu mereka tidak diperbolehkan untuk saling bantu membantu.

Dalam STAD (*Student Teams Achievement Division*), siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Guru menyampaikan pelajaran, siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa semua anggota tim telah menguasai pelajaran. Selanjutnya semua siswa mengerjakan kuis mengenai materi secara individu. Sedangkan tipe dalam TAI(*Team Assisted Individualization*) setiap siswa secara individual belajar materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru. Hasil belajar individual dibawa ke

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

kelompok – kelompok untuk didiskusikan dan saling dibahas oleh anggota kelompok dan anggota kelompok bertanggungjawab atas jawaban sebagai tanggung jawab bersama. Metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dan tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) memiliki karakteristik yang berbeda.

Menurut Nurulhayati dalam Rusman, (2012:203), mengemukakan Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Anggota– anggota kelompok bertanggung jawab atas ketuntasan tugas–tugas kelompok dan untuk mempelajari materi itu sendiri. Khas pembelajaran kooperatif, siswa ditempatkan pada kelompok–kelompok kooperatif dan tinggal bersama sebagai satu kelompok untuk beberapa minggu atau bulan. Mereka biasanya dilatih ketrampilan–ketrampilan

METODE PENELITIAN**Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Rantau Selatan yang beralamat di Jalan Kihajar Dewantara Rantauprapat, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten

Labuhanbatu.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari Bulan Mei- Juli 2016-2017. Menggunakan Metode STAD dan TAI, pada mata pelajaran PPKn.

Metode Penelitian

Menurut Sugiono (2014:6), Mengemukakan metode penelitian diartikan sebagai suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah dalam bidang pendidikan.

Penelitian ini merupakan Penelitian Kuantitatif (*quasi eksperimen*) dengan *pretest posttest equivalent group design* (design kelompok pretes postes). Teknik pengumpulan data dengan, Observasi, tes hasil belajar, dokumentasi.

Data Primer

Dalam Penelitian ini menggunakan data Primer yang menjadi sumber utama saat penelitian yaitu: Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Rantau Selatan dengan Menggunakan metode STAD dan TAI pada mata pelajaran PPKn.

**Kajian:
Pembelajaran PPKn****Data Skunder**

Dalam Penelitian ini menggunakan data Skunder yang menjadi sumber tambahan guna mendukung sumber dalam penelitian yaitu, Buku-buku, jurnal, Observasi, dan Dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN**A. Hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif STAD (*Student Teams Achievement Division*), pada mata pelajaran PKn?**

Beberapa contoh metode kooperatif yang digunakan yaitu STAD dan TAI. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri I Rantau Selatan. Jumlah kelas XI SMA Negeri I rantau selatan ada 2 kelas yang masing masing berjumlah 32 siswa. Kelas SMA IPS² 32 siswa diberikan pembelajaran dengan metode kooperatif tipe TAI dan kelas SMA IPS³ 32 siswa diberi pembelajaran dengan metode kooperatif STAD. Hasil belajar siswa merupakan pencapaian yang diperoleh siswa terhadap suatu pembelajaran tertentu setelah siswa memperoleh pengalaman belajar. Hasil belajar yang dimaksud adalah

nilai yang diperoleh siswa dalam mengikuti mata pelajaran PKn.

Hasil belajar siswa dengan metode STAD. Dalam penelitian ini metode STAD digunakan oleh kelas SMA Negeri 1 rantau selatan. Pada penelitian ini metode STAD diterapkan kepada kelas XI IPS 2 dalam mata pelajaran PKN. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari Senin, 15 Mei 2017 untuk pertemuan pertama, 22 Mei 2017 untuk pertemuan kedua, 29 Mei 2017 untuk pertemuan ketiga dan 5 juni 2017 untuk pertemuan keempat dan selanjutnya di bulan juli, Pembelajaran STAD ini juga salah satu pembelajaran kooperatif yang diterapkan untuk menghadapi kemampuan siswa yang heterogen. Metode kooperatif memiliki lima komponen utama yaitu penyajian kelas, belajar kelompok, kuis, skor dan penghargaan kelompok.

Menurut Rusman (2012:213), mengemukakan STAD merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang memadukan penggunaan metode ceramah,questioning dan diskusi. Pada awal pembelajaran siswa diberi soal *pretest* yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan awal mereka. Pada akhir pembelajaran diberikan soal *posttest*

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

untuk mengukur kemampuan kognitif siswa terhadap materi yang diberikan. Soal *pretest* dan *posttest* tersebut terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda dengan 5 pilihan jawaban, sehingga apabila siswa mengerjakan soal dengan benar akan mendapat nilai 100.

B. Hasil belajar siswa yang menggunakan metode TAI (*Team Assisted Individualization*), pada mata pelajaran PKn?

Pada penelitian ini metode TAI diterapkan kepada kelas XI IPS 3 SMA Negeri Rantau Selatan. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari Selasa, 16 Mei 2017 untuk pertemuan pertama, 23 Mei 2017 untuk pertemuan kedua, 30 Mei 2017 untuk pertemuan ketiga dan 18 Mei 2017 untuk pertemuan keempat. Metode TAI merupakan salah satu metode kooperatif. Metode ini lebih menekankan pada kemampuan individu sendiri.

Menurut Aris Shoimin (2013 :185), mengemukakan bahwa TAI merupakan kombinasi antara pembelajaran individu dan kelompok.

Peserta didik belajar dalam tim yang heterogen sama seperti metode belajar tim yang lain tetapi peserta didik juga

mempelajari materi akademik sendiri Sama seperti metode kooperatif STAD sebelumnya bahwa pada kelas TAI juga diberi *pretest dan posttest*. Pemberian perlakuan yang diberikan peneliti kepada kelas IPS 3 adalah pembelajaran kooperatif tipe TAI pada mata Pelajaran PKn, dalam hal ini mengajak siswa melakukan kerja kelompok dalam pelaksanaan pembelajaran yang mana siswa belajar dalam tim yang heterogen sama seperti metode belajar tim yang lain tetapi peserta didik juga mempelajari materi akademik sendiri. Materi yang diberikan pada siswa disesuaikan dengan materi pelajaran PKn kelas XI SMA Negeri 1 Rantau Selatan. Berikut ini adalah gambar diagram yang menunjukkan hasil perolehan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan metode kooperatif TAI.

C. Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) (*Student Teams Achievement Division*) dengan tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) pada mata pelajaran PKn ?

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

Perbedaan hasil belajar siswa dengan metode TAI dan STAD. Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *posttest* diperoleh bahwa hasil belajar kedua kelompok siswa berdistribusi normal. Pengujian homogenitas sesudah pemberian perlakuan menunjukkan bahwa seluruh kelompok data memiliki varian yang homogen. Dari pembahasan sebelumnya dapat dilihat juga, bahwa rata-rata hasil belajar kognitif (*posttest*) siswa kelas XI IPS 3 dengan metode TAI adalah sebesar 62,66 dan siswa kelas XI IPS 2 dengan metode STAD adalah sebesar 75,16. Bila dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest*, metode kooperatif tipe STAD dan TAI cukup berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Peningkatan nilai rata-rata *pretes* ke *posttest* kelompok dengan menggunakan metode kooperatif tipe TAI adalah 18,75 sedangkan kelompok dengan metode STAD adalah 26,88. Berikut ini adalah diagram yang menunjukkan hasil perolehan nilai *posttest* siswa dalam kelas TAI maupun kelas STAD.

Dari penjelasan di atas hasil yang telah dilakukan bahwa rata-rata hasil belajar siswa dalam kelas yang menggunakan metode kooperatif tipe STAD lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar dengan

metode kooperatif tipe TAI pada mata pelajaran PKn. Dimana nilai rata-rata kelas TAI sebesar 62,66 dan kelas STAD 75,16. Selisih keduanya 12,5. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan metode kooperatif tipe STAD lebih tinggi dibanding rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan metode kooperatif tipe TAI pada mata pelajaran PKn kelas XI SMA Negeri 1 Rantau Selatan Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian.

Menurut Supardianingsih (2012), Mengemukakan dalam jurnal penelitiannya menyatakan bahwa pembelajaran STAD lebih baik dari pada metode TAI. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui perbedaan hasil belajar menggunakan dua metode yaitu STAD dan TAI. Metode pembelajaran STAD dan TAI merupakan metode kooperatif.

Menurut Rusman (2012:213), mengemukakan Pembelajaran kooperatif, yang mana siswa bekerja bersama dalam kelompok kecil yang saling membantu dalam belajar.

KESIMPULAN

Dari Hasil Penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa, penjelasan di atas hasil yang telah dilakukan rata-rata hasil belajar siswa dalam kelas yang menggunakan metode kooperatif tipe STAD

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar dengan metode kooperatif tipe TAI pada mata pelajaran PKn. Dimana nilai rata-rata kelas TAI sebesar 62,66 dan kelas STAD 75,16. Selisih keduanya 12,5. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan metode kooperatif tipe STAD lebih tinggi dibanding rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan metode kooperatif tipe TAI pada mata pelajaran PKn kelas XI SMA Negeri 1 Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan batu.

Shoimin, Aris. 2013. *Model Pembeajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Penerbit Aunurahman, Bandung, Upi.

Supardianingsih. 2012. *Studi Komparasi anantara Komparasi Pembelajaran*. Bandung, Paradigma.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. 2013, *Hasil belajar yogyakarta*, bandung.
- Dimiyati, Mudjiono. 2009, *Factor hasil belajar*. Jakarta, Cv sinar baru.
- Rusman. 2012. *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Penerbit. Alvabeta. Bandung.
- Sugiono. 2014. *Desain Dan Prosedur Penelitian*, Bandung, Cv Sinar Baru.